



Volume 14 Nomor 2 (2025) Juni

JURNAL GENTA KEBIDANAN

p-ISSN: 2301-4296 ; e-ISSN: 2541-0695

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

Hairunnisa¹, Ika Avrilina Hryono¹, Novalia Widiya Ningrum², Dwi Rahmawati²
¹Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia
²Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia
Jl. Pramuka No.02 Pemurus Luar, Banjarmasin, Indonesia

Corresponding author: Hairunnisa
E-mail: Hairun054@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia adalah masalah yang perlu diperhatikan, merupakan salah satu masalah kesehatan dikalangan masyarakat khususnya di Indonesia. Prevelensi global anemia pada ibu hamil adalah 41,8% Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang, disebabkan oleh anemia. Terjadinya anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu, 48.9%. Berdasarkan data Pusekasmas Sungai Jingah Banjarmasin sebesar 56% ibu hamil mengalami anemia dari 752 ibu hamil pada tahun 2022. Tujuan : Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin. Metode: Metode pada penelitiaan ini menggunakan metode analisis statistik dengan cara *Cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden ibu hamil dengan tehnik *Accidental*. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis univariat, bivariat dengan uji *Chi-Square*. Hasil: Dari 30 sampel ibu hamil. Didapatkan Pengetahuan ibu hamil berdasarkan uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.907. Nilai *p-value* yang besar menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan kejadian anemia dalam data yang dianalisis. Dan pada kategori sikap Pada tingkat signifikansi 0.05, uji statistik *Chi-Square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.173. Nilai *p-value* yang lebih besar dari α (0.05). Simpulan: Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia.

Kata Kunci: Anemia Pada Ibu Hamil; Pengetahuan; Sikap

ABSTRACT

Background: Anemia is a problem that needs attention is a public health problem, especially in Indonesia. The global prevalence of anemia in pregnant women is 41.8% According to WHO, 40% of maternal deaths in developing countries are caused by anemia. The occurrence of anemia in pregnant women in Indonesia is still relatively high, namely 48.9%. Based on data from Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin, 56% of pregnant women will experience anemia out of 752 pregnant women in 2022. Objective: To find out the knowledge and attitudes of pregnant women in consuming fe tablets with the incidence of anemia at the Sungai Jingah Health Center, Banjarmasin. Sectional: The sample used was 30 pregnant women with the Accidental technique. Data analysis in this study was bivariate analysis using the Chi-Square test Results: From 30 samples of pregnant women. Obtained knowledge of a significance level of 0.05, the Chi-Square statistical test showed a p-value of 0.907. A large p-value indicates that there is no significant relationship between the knowledge variable and the incidence of anemia in the data analyzed. And in the attitude category At a significance level of 0.05, the Chi-Square

statistical test shows a p-value of 0.173. If the p-value is greater than α (0.05), there is no significant relationship between the attitude variable and the incidence of anemia in the data analyzed. Conclusion: There is no relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women in consuming Fe tablets and the incidence of anemia.

Keywords: Anemia In Pregnant Wome; Attitude; Knowledge

PENDAHULUAN

Anemia adalah masalah yang perlu diperhatikan dan merupakan salah satu masalah kesehatan dikalangan masyarakat khususnya di Indonesia, yang bisa dialami oleh semua kalangan mulai dari balita, remaja, dewasa, ibu hamil, hingga lanjut usia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2021). Penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya adalah ketidak patuhannya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Penyebab lainnya yaitu pola makan yang kurang terjaga dan kurangnya konsumsi makanan yang bergizi terutama makanan yang mengandung zat besi.

Anemia adalah masalah yang perlu diperhatikan dan merupakan salah satu masalah kesehatan dikalangan masyarakat khususnya di Indonesia, yang bisa dialami oleh semua kalangan mulai dari balita, remaja, dewasa, ibu hamil, hingga lanjut usia (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2021). Penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya adalah ketidak patuhannya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Penyebab lainnya yaitu pola makan yang kurang terjaga dan kurangnya konsumsi makanan yang bergizi terutama makanan yang mengandung zat besi.

Metabolisme dalam tubuh janin tergantung pada pola makan ibu. Proses pertumbuhan dan perkembangan janin membutuhkan nutrisi yang lengkap untuk setiap tahap pertumbuhannya, kebutuhan karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air yang seimbang, tahap tumbuh kembang janin pada setiap trimester kehamilan berbeda-beda. Zat besi merupakan suatu mikro elemen esensial yang sangat penting bagi tubuh, yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin dan dapat diperoleh dari berbagai sumber makanan seperti daging merah, bayam, kangkung, dan kacang-kacangan. Kebutuhan Fe selama kehamilan kurang lebih 1000 mg, dimana 500 mg dibutuhkan untuk meningkatkan sel darah merah, 3000 mg untuk diangkut ke janin pada usia kehamilan 12

minggu, dan 200 mg lagi untuk menggantikan cairan yang hilang dari tubuh. Kebutuhan Fe relatif rendah pada trimester pertama sekitar 0,8 mg/hari, yang kemudian meningkat tajam antara trimester II dan III yaitu 6,3 mg/hari. karena selama kehamilan, volume darah secara bertahap meningkat antara 6 sampai 8 minggu kehamilan dan mencapai puncaknya antara 32 dan 34 minggu kehamilan.

Kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan gangguan atau kecacatan pertumbuhan sel-sel tubuh, termasuk sel-sel otak. Ibu hamil dapat mengalami keguguran, kelahiran prematur, berat lahir rendah, perdarahan sebelum dan selama persalinan, bahkan kematian ibu dan janinnya. Dan Salah satu risiko anemia pada ibu hamil adalah melahirkan generasi yang rentan beresiko stunting dimana anak akan memiliki daya tahan tubuh rendah, kecerdasan di bawah rata-rata dan rentan terhadap penyakit. Frekuensi anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang harus segera diselesaikan.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah umur, tingkat pendidikan, ekonomi, paritas, umur kehamilan dan jarak anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan antara lain adalah pemahaman tentang intruksi, kualitas interaksi, sosial dalam keluarga, sikap dan kepribadian. Adapun yang menjadi salah satu faktor ibu tidak mau mengkonsumsi tablet fe adalah efek samping dari tablet fe tersebut seperti mual dan sembelit yang menyebabkan ibu hamil tidak mau mengkonsumsinya.

Tingkat pengetahuan tentang tablet besi mempengaruhi perilaku dalam memilih makanan zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. Adanya pengetahuan tentang zat besi ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet besi. Meningkatkan asupan tablet zat besi adalah salah satu bantuan

terpenting yang dapat ditingkatkan kualitas status gizi ibu hamil.

Sikap ibu hamil terhadap zat besi yaitu kepercayaan, keyakinan, gagasan dan persepsi tentang suatu objek, kehidupan emosional atau evaluasi terhadap objek, kecenderungan tindakan, komponen-komponen ini bersama-sama membentuk sikap yang utuh, dalam menentukan sikap, pengetahuan, pikiran yang utuh ini, keyakinan dan perasaan memainkan peran penting. Ibu hamil yang mengetahui pentingnya tablet besi selalu meminumnya sampai habis.

Berdasarkan penelitian (Putri Afriliany et al. 2022) yang dilakukan di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten 2022 menemukan bahwa 86,7% ibu hamil tidak rutin minum tablet Fe karena lupa dan mual saat minum tablet Fe. Sementara itu, 66,7% ibu hamil mengonsumsi tablet Fe bersamaan dengan teh.

Penelitian lain oleh (Eva Hayati 2020) mengenai gambaran karakteristik ibu hamil anemia dengan literature review 12 jurnal menunjukkan hasil jumlah paritas, status gizi berdasarkan LiLa, jarak kehamilan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Sedangkan umur ibu hamil, dan tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Menurut WHO, prevalensi global anemia pada ibu hamil adalah 41,8%. Menurut WHO, 40% kematian ibu di negara berkembang, disebabkan oleh anemia, yaitu kehamilan yang disebabkan oleh kekurangan zat besi. Terjadinya anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu, 48,9% (Kemenkes RI 2019).

Berdasarkan data (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2020) angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin pada tahun 2020 sebesar 13,51% dari 1.237 orang yang menjadi jumlah ukur, pada tahun 2021 sebesar 16,25% dari 960 orang yang menjadi jumlah ukur. Dan Berdasarkan data yang diambil dari Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin sebesar 56% ibu hamil mengalami anemia dari 752 ibu hamil pada tahun 2022.

Dari 26 puskesmas di Banjarmasin, Puskesmas Sungai Jingah adalah angka tertinggi kedua Anemia setelah Puskesmas Pengambangan, penulis tertarik mengambil

tempat penelitian Puskesmas Sungai Jingah karena populasi ibu hamil yang lebih banyak dari Puskesmas Pengambangan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. *Cross sectional* adalah metode penelitian dekrriptif dan analisis, dengan melakukan survei, observasi, dan pengumpulan data langsung dalam satu waktu. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari banyak sampel individu yang berbeda dalam satu titik waktu, mengamati variabel tanpa bisa lagi mempengaruhinya.

Pengumpulan data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner kepada pasien untuk mengetahui penyebab terjadinya kejadian anemia apakah berhubungan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan *Accidental*, sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil.

Analisis dalam penelitian ini berupa Analisis *Univariat*. Menurut (Sri Wulandari et al. 2021), Analisis *Univariat* dan Analisis *Bivariat*. Analisis *Univariat* adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel hasil penelitian. Tugas analisis *Univariat* adalah meringkas rangkaian data hasil pengukuran sehingga kumpulan data tersebut menjadi informasi yang berguna.

Sedangkan Analisis *Bivariat* adalah analisis yang membantu untuk menguji hipotesis penyebab dan hubungan. Analisis ini membantu untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan yang terjadi pada variabel independent. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square*. *Chi-Square*

digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung berskala nominal atau ordinal. Menurut (Igo Cahya Negara and Agung Prabowo 2018), tabel kontingensi mengandung tes statistik Chi-Square. Uji Chi-Square (χ^2) membandingkan jumlah atau frekuensi yang benar-benar terjadi dengan frekuensi yang diharapkan. Dasar pengambilan keputusan, dengan membandingkan chi-Square hitung dengan chi-Square tabel. Jika chi-Square Hitung < chi-Square tabel, H_0 diterima, jika Chi-Square Hitung > Chi-Square tabel, H_0 ditolak. Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan, probabilitas <0,05 maka H_0 diterima, tapi jika probabilitas >0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden ibu hamil terdiri dari Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Usia Kehamilan.

Berdasarkan tabel 1 di dapatkan hasil usia ibu hamil.

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
(Tidak Beresiko)	26	86.7%
20-35 tahun	4	13.3%
(Beresiko)		
< 20, > 35 tahun		
Total	30	100%
Pendidikan		
SD	1	3.3%
SMP	3	10.0%
SMA	17	56.7%
S1	9	30.0%
Total	30	100%
Pekerjaan		
Bekerja	18	60.0%
Tidak Bekerja	12	40.0%
Total	30	100%
Paritas		
Primipara	9	30.0%
Multipara	19	63.3%
Grandemultipara	2	6.7%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan karakteristik responden dengan kategori umur pada ibu hamil mayoritas tidak beresiko yaitu 26 ibu hamil (86.7%). Karakteristik responden dengan kategori pendidikan pada ibu hamil mayoritas SMA yaitu 17 ibu hamil (56.7%). Karakteristik responden dengan kategori pekerjaan pada ibu hamil mayoritas bekerja yaitu 18 ibu hamil (60.0%). Dan karakteristik responden dengan kategori paritas pada ibu hamil mayoritas multipara 19 ibu hamil (63.3%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin

No	Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	15	50.0%
2	Cukup	11	36.7%
3	Kurang	4	13.3%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel diperoleh frekuensi pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dari 30 sampel yang terlibat dalam penelitian ini didapatkan mayoritas pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 15 ibu hamil (50.0%).

Tabel 3. Distribusi pengkajian Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

No	Sikap	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Baik	5	16.7%
2	Baik	22	73.3%
3	Kurang	3	10.0%
Total		30	100%

Berdasarkan dari tabel 3 didapatkan hasil sikap ibu hamil mayoritas dengan kategori baik sebanyak 22 ibu hamil (73,3%)

Tabel 4.4 Distribusi pengkajian Anemia pada Ibu Hamil dalam di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

No	Kejadian Anemia	Jumlah	Presentase (%)
1	Anemia	7	23.3%
2	Tidak Anemia	23	76.7%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil ibu hamil mayoritas tidak mengalami anemia yaitu 23 orang (76.7%)

SIMPULAN

Ibu hamil yang berpengetahuan baik terdapat 15 orang, dari 15 orang tersebut sebanyak 12 orang (80.0%) tidak mengalami anemia dan 3 orang mengalami anemia (20.0%). Untuk kategori pengetahuan cukup terdapat 11 orang, sebanyak 8 orang ibu hamil (72.7%) tidak mengalami anemia, 3 orang ibu hamil (27.3%) mengalami anemia. Dan untuk kategori kurang terdapat 4 orang ibu hamil, sebanyak 3 orang ibu hamil (23.3%) tidak terkena anemia dan 1 orang ibu hamil (25.0%) mengalami anemia. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian, (Liliana et al. 2023) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Kalasan Yogyakarta yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan kategori baik yaitu 19 orang (33.9%) dengan kategori cukup yaitu 31 orang (55.4%) dan dengan kategori kurang yaitu 6 orang (10.7%). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fedi Puskesmas Kalasan Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil p-value 0,000 yang kurang dari nilai alfa 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam mengonsumsi tablet Fedi Puskesmas Kalasan Yogyakarta.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Ratna et al. 2022) yang berjudul Pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Kota Kupang hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 229 orang (64.7%) memiliki pengetahuan baik dan 125 orang (35.3%)

memiliki pengetahuan kurang, jadi pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe memiliki pengetahuan yang baik, edukasi oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil tentang mengonsumsi tablet fe, aturan dan cara minum serta efek samping yang ditimbulkan tablet fe terus dipertahankan dan ditingkatkan sehingga pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe semakin membaik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat kecenderungan mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik selalu mengonsumsi tablet fe.

Berdasarkan hasil asumsi peneliti, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin memiliki pengetahuan baik yang tinggi sehingga tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan konsumsi tablet fe di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

Pengetahuan dipengaruhi oleh Pendidikan, Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu serta interaksi individu dengan lingkungannya. Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan pendidikan ibu hamil yaitu, SD 1 ibu hamil (3.3%) berpengetahuan cukup dan tidak mengalami anemia, SMP 3 ibu hamil (10.0%) 1 orang memiliki pengetahuan dengan kategori baik tidak mengalami anemia, 2 orang memiliki pengetahuan cukup 1 orang tidak mengalami anemia dan 1 orang mengalami anemia, SMA 17 ibu hamil (56.7%) 9 ibu hamil berpengetahuan baik tidak mengalami anemia, 7 ibu hamil yang berpengetahuan cukup 2 orang yang mengalami anemia dan 1 orang berpengetahuan kurang mengalami anemia. Pendidikan S1 ada 9 ibu hamil (30.0%) 6 ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan tidak mengalami anemia, dan dari 3 ibu hamil berpengetahuan cukup 1 orang mengalami anemia.

Selain pendidikan usia juga memengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia seseorang maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Adapun data usia responden yaitu, hasil umur ibu hamil yang tidak beresiko yaitu 26 ibu hamil (86.7%), 11 ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dan tidak mengalami anemia, ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup ada 11 ibu hamil 3 diantaranya mengalami anemia, dan

4 ibu hamil yang berpengetahuan kurang diantaranya 2 ibu hamil yang mengalami anemia. Ibu hamil yang beresiko ada 4 ibu hamil (13.3%) 3 ibu hamil berpengetahuan baik dan tidak mengalami anemia, 1 orang berpengetahuan cukup juga tidak mengalami anemia.

Pengetahuan dipengaruhi juga bisa dipengaruhi oleh pekerjaan ibu, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dari tempat bekerja kemungkinan ibu hamil akan menambah informasi mengenai kehamilannya. Dari tabel 4.1 ibu hamil yang bekerja sebanyak 12 orang (40%) dan ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 18 orang (60%).

Untuk kategori sikap baik terdapat 22 orang, sebanyak 18 orang ibu hamil (81.8%) tidak mengalami anemia, 4 orang ibu hamil (18.2%) mengalami anemia. Dan untuk kategori kurang terdapat 3 orang ibu hamil, sebanyak 1 orang ibu hamil (23.3%) tidak terkena anemia dan 2 orang ibu hamil (25.0%) mengalami anemia. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian, (Aimi, Amalia, and Aisyah 2023) dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mukti Kecamatan Lalan dengan hasil bahwa dari 65 responden yang menunjukkan kategori positif yaitu 36 orang (55.4%) dan yang menunjukkan kategori negative yaitu 29 orang (44.6%).

Hal ini menunjukkan ada hubungan bermakna antara sikap dengan Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe), dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara sikap dengan Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) tidak terbukti secara statistik. Hasil Odds Ratio diperoleh nilai OR: 3,800 artinya responden yang sikap positif memiliki kecenderungan 3,800 kali lebih besar untuk memilih Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan responden yang sikap negative.

Hal ini sejalan dengan penelitian, (Erik Ekowati and Nina Herlina 2023) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Konsumsi Zat Besi" dari 30 responden 25 orang (83%) bersikap positif dalam mengonsumsi tablet fe, dan 5 (17%) orang bersikap negatif dalam mengonsumsi

tablet fe. Hasil penelitian Sebagian besar responden mempunyai sikap positif mengenai konsumsi tablet fe. Sikap responden pendorong dalam diri manusia untuk melakukan tindakan. Terdapat berbagai factor yang dapat memberi pengaruh terhadap sikap yang dibentuk, diantara lain ialah pendorong, penghambat, norma situasi serta pengetahuan.

Sikap dapat diartikan sebagai kesiapan/kesediaan responden dalam bertindak tetapi belum melaksanakan. Proses ini tidak langsung terjadi dengan sendirinya, tetapi ada beberapa tahap salah satunya dengan proses belajar. Proses belajar ini terjadi karena pengalaman seseorang dengan objek tertentu, dengan menghubungkan pengalaman yang satu dengan pengalaman lainnya. Dengan banyaknya pengalaman yang diperoleh dapat membantu seseorang untuk menentukan sikap terhadap tindakan yang akan dia lakukan.

Sikap bisa dipengaruhi oleh faktor informasi/media. Beberapa bentuk media massa seperti televisi, radio, majalah atau koran mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Sikap juga bisa dipengaruhi oleh paritas ibu hamil, paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang perempuan, seiring bertambahnya jumlah anak yang dimiliki oleh ibu, maka semakin banyak waktu dan perhatian ibu yang tersita untuk mengurus anak, sehingga ibu tidak memiliki waktu yang cukup luang untuk menambah pengetahuan pada akhirnya akan mempengaruhi sikap ibu hamil, berbeda dengan ibu yang belum memiliki anak, tentu akan memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk menambah wawasan tentang kehamilan (Dyah Puspasari, Ramawati, and Keperawatan FKIK Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto 2008). Dari tabel 4.1 dapat dilihat ibu hamil dengan kategori primipara sebanyak 9 orang (30.0%) ibu hamil dengan kategori multipara sebanyak 19 orang (63.3%) dan ibu hamil dengan kategori post term tidak ada.

Berdasarkan hasil asumsi peneliti, menunjukkan bahwa sikap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin memiliki sikap yang baik dikarenakan pengetahuan responden yang baik dalam mengonsumsi tablet fe. Dan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis statistik, data mencakup hubungan antara variabel Pengetahuan dan Sikap menggunakan tabel silang (*crosstabulation*). Hasil analisis termasuk beberapa jenis uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut. Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia.

Hal ini dikarenakan dari hasil tabel 4.5 dan tabel 4.6 Pada kategori pengetahuan tingkat signifikansi 0.05, uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0.907. Nilai p-value yang besar menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan kejadian anemia dalam data yang dianalisis. Dan pada kategori sikap Pada tingkat signifikansi 0.05, uji statistik Chi-Square menunjukkan nilai p-value sebesar 0.173. Nilai p-value yang lebih besar dari α (0.05) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel sikap dengan kejadian anemia dalam data yang dianalisis.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Omasti, Marhaeni, and Dwi Mahayati 2022) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Konsumsi Tablet Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Klungkung II”. Dengan hasil, dari 52 responden didapatkan bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi (fe) Sebagian besar yaitu (40.4%) tidak mengalami anemia. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet zat besi (fe) Sebagian besar yaitu (36.5%) mengalami anemia. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil. Dalam penelitian ini sebagian besar (90%) responden telah menerima informasi tentang anemia dari petugas kesehatan. Pengetahuan seseorang akan sangat mempengaruhi perilaku kesehatan.

Dengan adanya informasi yang diperoleh seseorang, maka akan meningkatkan pengetahuan seseorang, sehingga akan mempengaruhi perilaku seseorang. Ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet besi jumlahnya cukup banyak yaitu sekitar 46,15 %. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh efek samping yang dirasakan responden setelah mengkonsumsi tablet besi yaitu munculnya rasa mual bahkan sampai muntah setelah konsumsi tablet besi. Adanya efek samping gastrointestinal seperti mual, rasa nyeri lambung, kurang diterimanya warna, rasa dan

beberapa karakteristik lain dari suplemen besi dapat mempengaruhi kemauan ibu dalam konsumsi tablet besi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Salulinggi et al. 2021) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia di Kecamatan Leitimur Selatan dan Telum Ambon” Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Terdapat 129 responden (78,2%) dari 16 responden yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Hal ini berbanding lurus dengan proporsi terbanyak pada pengetahuan tablet tambah darah dengan kelompok kurang sehingga berdampak pada ketidakpatuhan yang tinggi dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Kesadaran ibu hamil dalam mencegah kejadian anemia masih sangat rendah yang tercermin dalam rendahnya kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Beberapa alasan responden tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah adalah karena malas, lupa, dan efek sampingnya, antara lain mual, muntah, pusing dan susah tidur. Walaupun dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia, tampak persentase anemia lebih rendah pada ibu hamil yang patuh minum tablet tambah darah.

Jadi penyebab anemia di Puskesmas Sungai Jingah Banjarmasin tidak ada hubungan dengan pengetahuan dan sikap, dari penelitian yang peneliti lakukan penyebab anemia terjadi karena kurangnya nutrisi tambahan pada ibu hamil. Seperti kekurangan zat besi kurangnya mengkonsumsi makanan seperti bayam merah dan daging.

Menurut penelitian (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal et al. 2022) dengan judul “Pengetahuan pemberian suplemen dan vitamin dan pemantauan minum obat pada ibu hamil untuk pencegahan anemia di Indonesia” kemungkinan bisa saja disebabkan oleh factor kekurangan gizi, protein, Vitamin B12, Vitamin B6, Vitamin C dan asam folat karena itu memiliki peran penting juga dalam pembentukan hemoglobin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada, Ika Avriline Haryono S.S.T M.Kes dan Novalia Widiya Ningrum S.S.T M.Kes yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendriyan Kesehatan Republik Indonesia. 2021. "Kemendriyan Kesehatan Republik Indonesia." *Kemendriyan Kesehatan Republik Indonesia*.
- Putri Afriliany, Virnia, Retno Mardhiati, Nia Musniati, Prodi Kesehatan Masyarakat, Fak Ilmu-Ilmu Kesehatan, and Univ DR Muhammadiyah Hamka. 2022. *Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022*. Vol. 7.
- Eva Hayati. 2020. *Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Anemia*.
- Kemenkes RI. 2019. "Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019." *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020*.
- Sri Wulandari, Evelyn, Tri Joko, Peminatan Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, and Bagian Kesehatan Lingkungan. 2021. "DI PT X JAKARTA BARAT." 9(5).
- Igo Cahya Negara, and Agung Prabowo. 2018. *Penggunaan Uji Chi-Square Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Dan Umur Terhadap Pengetahuan Mengenai Hiv-Aids Di Provinsi Dki Jakarta*.
- Liliana, Anita, Nurul Syafitri, Melania Wahyuningsih, Anita Liliana¹, Nurul Syafitri², Program Studi, Keperawatan Program Sarjana, Ilmu Kesehatan, and Universitas Respati Yogyakarta. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kalasan Yogyakarta." *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas* 6(1). doi: 10.32584/jikm.v56i1.2189.
- Ratna, Apolonia, Deran Rotok, Maria Yasintha Goa, and Yasinta Betan. 2022. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Baniona Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur*. Vol. 5.
- Aimi, Yeni, Rizki Amalia, and Siti Aisyah. 2023. "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mukti Kecamatan Lalan Tahun 2021." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23(1):430. doi: 10.33087/jiubj.v23i1.2923.
- Erik Ekowati, and Nina Herlina. 2023. "HUBUNGAN Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Konsumsi Zat Besi." *Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Konsumsi Zat Besi* 17.
- Dyah Puspasari, Fida, Dian Ramawati, and Jurusan Keperawatan FKIK Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Vol. 3.

- Omasti, Ni Kadek Kadek, Gusti Ayu Marhaeni, and Ni Made Dwi Mahayati. 2022. "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung II." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 10(1):80–85. doi: 10.33992/jik.v10i1.1636.
- Salulinggi, Armando, Elpira Asmin, Christiana R. Titaley, and Johan B. Bension. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon.*
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, LPPM, Irene Virda Sakina, Indah Laily Hilmi, Salman Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl HS Ronggo Waluyo, Teluk Jambe Timur, and Kabupaten Karawang. 2022. "PENGETAHUAN Pemberian Suplemen Vitamin Dan Pemantauan Minum Obat Pada Ibu Hamil Untuk Pencegahan Anemia Di Indonesia: Literature Review." *Jurnal Farmasetis* 11(3).